

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan *korelasional*, yaitu mengkaji hubungan antar variabel. Peneliti dapat mencari, menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan, menguji berdasarkan teori yang ada. Penelitian *korelasional* bertujuan mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel (Notoatmodjo, 2010).

Metode pendekatannya adalah *cross sectional*. *Cross sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya tiap subjek penelitian hanya di observasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2010).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Baiturrahman Karangasem pada tanggal 4-23 Desember 2017.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan atau sekelompok individu atau obyek yang memiliki karakteristik yang sama, yang mungkin diselidiki atau diamati (Imron, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu

dari anak pra sekolah di TK Baiturrahman Karangasem berjumlah 114 orang.

2. Sampel

1. Pengertian

Sampel merupakan bagian dari jumlah yang memiliki karakteristik pada populasi tersebut (Sugiyono, 2012). Sampel dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil perhitungan sebagai berikut:

$$N = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Tingkat Signifikansi 5% (0,05)

Berdasarkan rumus di atas, besarnya sampel penelitian adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} N &= \frac{114}{1 + 114 (0,05)^2} \\ &= 88,7 \approx 90 \text{ responden} \end{aligned}$$

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling *purposive sampling*. Purposive Sampling adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2010).

2. Kriteria sampel

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anak pra sekolah yang tercatat sebagai siswa di TK Baiturrahman Karangasem berjumlah 90 orang, adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

1) Kriteria inklusi

- a) Ibu dengan anak yang sekolah di TK Baiturrahman Karangasem.
- b) Ibu dengan anak yang sekolah di TK Baiturrahman Karangasem yang dapat diajak berkomunikasi.
- c) Bersedia menjadi responden penelitian.

2) Kriteria eksklusi

Ibu anak yang sekolah di TK Baiturrahman Karangasem, namun tidak masuk sekolah saat dilakukan penelitian.

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Variabel Independen*),

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, menjadi sebab timbulnya perubahan terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2012). Variabel bebas pada penelitian ini adalah pola asuh ibu.

2. Variabel Terikat (*Variabel Dependen*)

Variabel terikat adalah variabel variabel yang dipengaruhi dan disebabkan oleh variabel bebas (Sugiyono, 2012). Variabel terikat pada

penelitian ini adalah *temper tantrum* pada anak pra sekolah di TK Baiturrahman Karangasem.

E. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, peneliti akan menguraikan definisi operasional setiap variabelnya dan menjelaskan tentang metode pengambilan data.

Tabel III.1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1	Pola asuh Ibu pada anak	Proses interaksi yang terjadi antara ibu dan anak dalam bentuk pola pengasuhan keluarga yang mampu membentuk perilaku dan kepribadian pada anak.	Kuesioner yang terdiri dari 37 pertanyaan dengan menggunakan skala Likert	Ordinal	Demokratis , apabila persentase total skor 76-100%. Permisif , apabila persentase total skor 56-75%. Otoriter , apabila persentase total skor < 55% (Arikunto, 2012).
2	Temper tantrum anak	Perbuatan sebagai luapan yang dilakukan oleh anak dalam bentuk menyakiti diri sendiri maupun orang lain, disebabkan tidak terpenuhinya keinginan anak	Kuesioner yang terdiri dari 38 pertanyaan dengan menggunakan skala Likert	Ordinal	Berat , apabila persentase total skor 76-100%. Sedang , apabila persentase total skor 56-75%. Ringan , apabila persentase total skor < 55% (Arikunto, 2012)

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dengan pertanyaan yang tertutup karena jawaban sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih tidak perlu menjawab dengan kalimatnya sendiri. Kuesioner ini diberikan dalam bentuk pertanyaan berupa formulir soal-soal secara tertulis kepada responden untuk memperoleh informasi (Arikunto, 2012).

1. Kuesioner Pola Asuh Ibu.

Alat ukur pola asuh ibu berupa kuesioner dengan skala *Likert* (Sugiyono, 2012). Bentuk kuesioner ini ada empat alternatif jawaban yaitu selalu diberi skor 4, sering diberi skor 3, kadang–kadang diberi skor 2, dan tidak pernah diberi skor 1. Ada dua tipe pertanyaan yaitu *favourable* (bersifat positif) dan *unfavorable* (bersifat negatif). Hasil ukur dari kuesioner ini menggunakan skala ordinal dengan kategori demokratis, apabila persentase total skor 76-100%, permisif, apabila persentase total skor 56-75% dan Otoriter, apabila persentase total skor < 55% (Arikunto, 2012).

Tabel III.2. Indikator Instrument Pola Asuh Ibu

Variabel	Sub variable	Indikator	Item		Jml
			F	U	
Pola asuh	Demokratis	Mengambil keputusan dengan musyawarah	1, 2	24,25	4
		Peraturan dan disiplin dengan memperhatikan anak	6	8	2
		Menghadapi masalah dengan tenang	27		1
		Saling menghormati	26	36	2
		Komunikasi dua arah	3,4	10,11	4
		Memberi pengarahan yang baik dan buruk	12	13	2
	Otoriter	Menghukum anak dengan mencari alasannya	5		1
		Perintah dan larangan yang mutlak	7,9	20,21	4
		Disiplin yang dipaksakan	14	32	2
		Menggunakan kekerasan fisik dalam menghukum	15	19	1
		Pengambilan keputusan hanya dari ibu		23	1
	Permisif	Tidak ada monitor dan bimbingan	22	31	2
		Bersikap pasif dan masa bodoh	28	35	1
		Memberi kebutuhan materi saja	29	37	2
		Anak bebas bertingkah laku	16	18	2
Hubungan dengan keluarga kurang		17,30	33,34	4	
Jumlah					37

2. Kuisisioner *temper tantrum*

Alat ukur *temper tantrum* anak berupa kuesioner dengan skala *Likert* (Sugiyono, 2012). Bentuk kuesioner ini ada empat alternatif jawaban yaitu selalu diberi skor 4, sering diberi skor 3, kadang–kadang diberi skor 2, dan tidak pernah diberi skor 1. Ada dua tipe pertanyaan yaitu

favourable (bersifat positif) dan *unfavorable* (bersifat negatif). Hasil ukur dari kuesioner ini menggunakan skala ordinal dengan kategori berat apabila persentase total skor 76-100%, sedang apabila persentase total skor 56-75% dan ringan apabila persentase total skor < 55% (Arikunto, 2012).

Tabel III.3. Indikator Instrument Temper Tantrum Anak

Variable	Indicator	Diskriptor	No item		Jumlah
			F	U	
Tamper tantrum	Terdiri dari perilaku: 1. Fisik 2. Verbal	Menggigit	1,2	28	3
		Menghentakkan kaki	13,14	33,29	4
		Memukul	30	34	2
		Menendang	3,4	19,20	4
		Membenturkan kepala	5,6	14,16	4
		Melempar barang	7	12	2
		Menjerit	8,9	17,18	4
		Merengek	21,22	25,26	4
		Berteriak	10,	35,36	3
		Menangis	31	37	2
		Memaki	32,24	11,23	4
		Mengancam	27	38	2
		Jumlah			

G. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang di ukur (Notoatmodjo, 2010). Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Ukuran validitas instrumen yang telah dibuat menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi antara item pertanyaan dan skor terhadap responden.

N = Jumlah Responden

$\sum X$ = Skor masing-masing item

$\sum Y$ = Skor total

Bila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka H_0 ditolak yang artinya variabel tersebut valid, sedangkan jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka H_0 diterima yang artinya variabel tidak diterima (tidak valid) (Riwidikdo, 2011). Berdasarkan hasil pengujian validitas diketahui bahwa untuk variabel pola asuh ibu diketahui item pertanyaan no 4, 20 dan 33 menunjukkan nilai $r_{xy} < r_{tabel}$, sehingga item-item pertanyaan tersebut dinyatakan gugur dan tidak layak diikutsertakan dalam instrumen penelitian, sementara 34 pertanyaan yang lain dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian, sedangkan untuk variabel pola temper tantrum diketahui item pertanyaan no 17 dan 35 menunjukkan nilai $r_{xy} < r_{tabel}$, sehingga item-item pertanyaan tersebut dinyatakan gugur dan tidak layak diikutsertakan dalam instrumen penelitian, sementara 36 pertanyaan yang lain dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena bersifat reliable memang benar dengan kenyataannya (Arikunto, 2012). Pada uji reliabilitas peneliti melakukan uji coba instrument satu kali kemudian hasil yang diperoleh dianalisis dengan rumus koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2012).

$$r_{11} = \frac{(k)}{(k - 1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument.

k = Banyaknya butir penelitian atau banyaknya soal.

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir.

σ_t^2 = Varians total.

Jika nilai alpha > 0.70 artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*) sementara jika alpha >0.80 ini mensugestikan seluruh item reliable dan seluruh tes secara konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat atau ada pula yang memaknakananya sebagai berikut :

- a. Jika alpha > 0.90 maka reliabilitas sempurna
- b. Jika alpha 0.70 – 0.90 maka reliabilitas tinggi
- c. Jika alpha 0.50 – 0.70 maka reliabilitas moderat
- d. Jika alpha < 0.50 maka reliabilitas rendah

Berdasarkan perhitungan menunjukkan bahwa nilai r_{11} untuk variabel pola asuh orang tua adalah sebesar 0,962 dan untuk variabel temper tantrum adalah 0,932. Oleh karena hasil perhitungan menunjukkan bahwa

$r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel, dan karena nilai r_{11} berada pada interval 0,800-1,000 maka instrumen memiliki **reliabilitas sangat tinggi**.

H. Pengumpulan Data dan Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengolahan data dengan beberapa tahap antara lain:

1. *Editing*

Mengoreksi data yang telah diperoleh, memperbaiki yang kurang dengan cara mengecek pertanyaan yang diberikan sudah terisi semua atau belum.

2. *Coding*

Pemberian kode nomor pada setiap kuesioner untuk mempermudah pengolahan data.

3. *Entry*

Proses memasukkan data pada program computer.

4. *Tabulating*

Data yang telah distribusikan dengan skor kemudian di jumlah, disusun dalam bentuk table dan selanjutnya dilakukan pengolahan data atau analisis.

Menganalisis data yang telah diolah baik dengan cara manual atau bantuan computer tidak hanya mendeskripsikan dan menginterpretasikan, yang bertujuan untuk mendiskripsikan, menginterpretasikan, membuktikan hipotesisi. Analisis data merupakan mengelompokkan data berdasarkan tiap

variabel yang diteliti, melakukan penghitung untuk hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2012). Analisis data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1. Univariat

Analisis yang bertujuan menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabelnya tergantung dari jenis datanya. Pada penelitian ini datanya numerik jadi digunakan nilai mean, median, dan standar deviasi. Analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel penelitian dan hanya menghadirkan presentasi dari tiap variabelnya meliputi:

Variabel bebas : Pola Asuh Ibu.

Variabel terikat : Temper tantrum Anak.

2. Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang bertujuan untuk menguji hipotesis atau menguji suatu hubungan antara pola asuh ibu dengan *temper tantrum* pada anak pra sekolah di TK Baiturrahman Karangasem. Analisis digunakan untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang diajukan, selain itu digunakan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh ibu dengan *temper tantrum* pada anak pra sekolah di TK Baiturrahman Karangasem. Analisa bivariat dalam penelitian ini menggunakan *Chi square*. Dengan $\alpha : 5\%$

α : Tingkat kemaknaan

Rumus *Chi square* yaitu :

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fh)^2}{fh} \quad (\text{Notoatmodjo, 2010})$$

Keterangan :

X^2 = *chi square*

f_o = frekuensi yang diobservasi

f_h = frekuensi yang diharapkan

Ho diterima jika x^2 hitung < x^2 tabel dan Ho ditolak jika x^2 hitung > x^2 tabel

I. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi konsultasi dengan pembimbing guna pemilihan permasalahan penelitian, melakukan survey pendahuluan yang dilakukan pada 16 Mei 2017, konsultasi judul, mencari studi pendahuluan kepustakaan, konsultasi proposal, melakukan revisi penelitian dengan pembimbing secara bertahap, seminar proposal dan administrasi penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dimulai setelah semua persiapan telah siap dan telah mendapat ijin dari TK Baiturrahman Karangasem, selanjutnya setelah dinyatakan valid tahap selanjutnya yaitu melakukan penelitian di TK Baiturrahman Karangasem, tentunya dengan meminta ijin penelitian terlebih dahulu kepada kepala sekolah TK Baiturrahman Karangasem setelah disetujui baru peneliti melakukan uji penelitian kepada 38 responden. Sesuai saran dari kepala sekolah yaitu lembar kuesioner

dititipkan semua kepada kepala sekolah, nantinya yang akan membagikan kuisisionernya kepada responden yaitu kepala sekolahnya itu sendiri hal itu bertujuan untuk menjaga privasi dari responden itu sendiri sesuai peraturan dari pihak yayasan. Setelah mendapatkan konfirmasi dari kepala sekolah bahwa kuisisionernya sudah diberikan semua, selanjutnya peneliti menunggu sekitar 3 hari untuk terkumpulnya semua kuisisioner dan kegiatan selanjutnya yaitu mengecek kembali data dari responden.

3. Penyelesaian Akhir

Menganalisis hasil pengumpulan data dengan analisis uji statistik korelasi *product moment* yang meliputi proses:

- a. Pengkodean data yaitu pengkodean hasil jawaban responden sesuai dengan ketentuan instrumen penelitian.
- b. Tabulasi data yaitu memasukkan data ke dalam program komputer untuk dapat dianalisis.
- c. Data yang telah ditabulasikan selanjutnya dikategorikan sesuai dengan standar kategori yang telah ditetapkan.
- d. Berdasarkan kategorisasi data tersebut, selanjutnya dilakukan analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan *chi square*.

4. Menginterpretasikan Hasil Analisis

Berdasarkan analisis data, selanjutnya dilakukan interpretasi terhadap tujuan penelitian dan hipotesis penelitian.

5. Membuat Laporan Hasil Analisis dan Pembahasannya

Penelitian berdasarkan hasil inteprestasi data menyusun laporan penelitian yang berfungsi menjawab tujuan penelitian yang telah direncanakan.

J. Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti perlu mendapatkan rekomendasi dari institusi untuk mengajukan permohonan izin kepada lembaga penelitian. Setelah mendapat persetujuan peneliti melaksanakan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi:

1. *Informant Consent* (Persetujuan)

Lembar persetujuan ini diberikan pada responden yang akan diteliti sesuai dengan kriteria inklusi, disertai judul penelitian dan manfaat penelitian. Jika responden tidak bersedia maka peneliti tidak dapat memaksa dan tetap menghormati.

2. *Anonimity* (Tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar pengumpulan data diberikan kode. Sehingga responden tetap terjaga kerahasiaannya.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan informasi)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi dan hanya melaporkan data tertentu sebagai hasil penelitian.